

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada saat ini peran pasar modal sangat penting, baik bagi perusahaan maupun bagi pemilik modal (investor). Bagi perusahaan, pasar modal dapat digunakan sebagai tempat untuk memperoleh dana, sedangkan bagi pemilik modal dapat digunakan untuk menanamkan modalnya pada perusahaan yang diinginkan. Perusahaan yang membutuhkan dana dapat dengan mudah menjual sekuritas untuk memenuhi kebutuhan perusahaan. Sementara bagi pemilik modal (investor) banyak perusahaan dengan berbagai *financial asset* ditawarkan dengan tingkat keuntungan dan risiko yang diinginkannya. Pesatnya perkembangan Bursa Efek Indonesia saat ini tidak dapat dipisahkan dari peran investor yang melakukan transaksi di Bursa Efek Indonesia, Investor berharap bahwa investasi yang telah dilakukan dengan perusahaan tertentu dapat memberikan keuntungan atau kesejahteraan bagi investor di kemudian hari. Para investor tentunya harus cermat dalam berinvestasi dan harus mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan perusahaan yang akan diinvestasi.

Alat informasi mengenai perusahaan bagi investor adalah laporan keuangan. Laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan menjadi pertimbangan yang penting bagi investor yang akan membuat keputusan membeli, menyimpan, atau menjual surat berharga (saham) perusahaan.

Menurut Mahendra (2011) dalam Ukhriyawati dan Dewi (2019), menjelaskan bahwa didirikannya sebuah perusahaan memiliki tujuan yang jelas, tujuan perusahaan yang pertama adalah untuk mencapai keuntungan maksimal atau laba yang sebesar-besarnya. Tujuan perusahaan yang kedua adalah ingin memakmurkan pemilik perusahaan atau para pemilik saham, sedangkan tujuan perusahaan yang ketiga adalah memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa depan Febriana (2016).

Saat ini dunia usaha sangat tergantung sekali dengan masalah pendanaan. Dalam pengambilan keputusan pendanaan bagi perusahaan yang berkaitan dengan penentuan struktur modal, manajer harus berhati-hati karena keputusan ini dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan itu sendiri yang pada akhirnya berpengaruh terhadap pencapaian tujuan untuk memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham. Struktur modal merupakan masalah yang penting bagi perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek-efek langsung terhadap posisi financial perusahaan yang pada akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaan. Dengan adanya perencanaan yang matang dalam menentukan struktur modal, diharapkan perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan dan lebih unggul dalam menghadapi persaingan bisnis (Ukhriyawati dan Dewi , 2019). Dalam pasar modal perusahaan saling bersaing terutama pada perusahaan yang terdapat dalam LQ 45 yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Persaingan tersebut

membuat perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tercapai. Persepsi investor sangatlah penting karena dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Terdapat empat jenis penilaian yang berhubungan dengan nilai perusahaan yaitu nilai struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan profitabilitas.

Terdapat banyak penelitian yang telah dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Meskipun telah banyak dilakukan penelitian tetapi hasil yang diperoleh belum konsisten. Faktor pertama yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah struktur modal. penelitian yang dilakukan oleh Chasanah dan adhi (2017) , Utami et al (2017), dan Febriana (2016) menemukan bahwa variabel struktur modal (DER) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hal ini tidak searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahatma Dewi dan Wirajaya (2013), dan Oktrima (2017) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah Pertumbuhan Perusahaan. Menurut Rusiah, dkk (2017), nilai perusahaan dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya adalah pertumbuhan perusahaan. Informasi tentang adanya pertumbuhan perusahaan direspon positif oleh investor, sehingga dapat meningkatkan harga saham. Menurut Machfoedz (1996) dalam Ukhriyawati dan Dewi (2019), Pertumbuhan (*growth*) adalah seberapa jauh perusahaan menempatkan diri dalam sistem ekonomi secara keseluruhan atau sistem ekonomi untuk industri yang sama.

penelitian yang dilakukan oleh Utami et al (2017), nilai perusahaan dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya adalah pertumbuhan perusahaan. Hal ini tidak searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Ukhriyawati dan Dewi (2019), pertumbuhan perusahaan secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Faktor ketiga yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan diminati sahamnya oleh investor dalam Denziana,dkk et al (2014). penelitian yang dilakukan oleh Denziana dan Monica (2014) , Mahatma Dewi dan Wirajaya (2013), Chasanah dan adhi (2017), dan Febriana (2016) profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini tidak searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Utamiet al(2017), Oktrima (2017) dan Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor keempat yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah Ukuran Perusahaan. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal Rusiah, dkk (2017). Penelitian yang dilakukan oleh Denziana dan Monica (2014), dan Febriana (2016), ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini tidak searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Ukhriyawati dan Dewi

(2019), dan Nurmida (2017), yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Dari beberapa penelitian terdahulu didapatkan hasil yang tidak konsisten atau berbeda-beda sehingga pentingnya dilakukan penelitian yang berjudul PENGARUH STRUKTUR MODAL, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan yang konsisten terdaftar dalam Indeks LQ-45 periode 2016-2018).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka disusun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
2. Apakah Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
3. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
4. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.

3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Ukuran perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah disusun, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah dan mengembangkan wawasan pengetahuan peneliti khususnya mengenai pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

2. Bagi Pihak Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi bagi pihak manajemen perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan sehingga perusahaan dapat mencapai tujuan perusahaan secara maksimal.

3. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman bagi investor dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi

4. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi literatur dan referensi untuk penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini disusun secara berurutan dari bagian pendahuluan hingga bagian penutup yang di dalamnya dibagi menjadi beberapa sub bab judul. Tujuan penulisan dengan sistematika tersebut supaya mempermudah pembahasan serta untuk mempermudah pembaca memahami garis besar penelitian ini. Berikut uraian sistematika penulisan:

BAB I merupakan PENDAHULUAN. Dalam bab ini menjelaskan mengenai latar belakang yang membahas tentang masalah atau issue yang menjadi landasan penelitian. Selanjutnya akan mengurai mengenai rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II merupakan TINJAUAN PUSTAKA. Dalam bab ini menjelaskan landasan teori yang berisikan penjelasan mengenai teori yang digunakan dan penjelasan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Dalam bab ini juga mengurai mengenai penelitian terdahulu, penggambaran kerangka konseptual yang menghubungkan antar variabel dependen dengan variabel independen, serta perumusan hipotesis.

BAB III merupakan METODE PENELITIAN. Dalam bab ini memaparkan mengenai jenis dan sumber data, penentuan populasi dan sampel yang digunakan, definisi variabel penelitian dan pengukurannya serta teknik analisis data yang digunakan.

BAB IV merupakan HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN. Dalam bab ini menganalisis dan membahas berdasarkan Struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai

perusahaan. Selanjutnya peneliti akan menjelaskan hasil analisis data dan pembahasannya.

BAB V merupakan PENUTUP. Dalam bab ini memaparkan kesimpulan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, dan keterbatasan serta saran yang diberikan terhadap penelitian selanjutnya